

**PERAN ORANGTUA TERHADAP ANAK
DALAM PEMBENTUKAN KETEKUNAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI DESA KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S1)

Oleh:

ABIMANYU PRIATAMA LINUWIH

NIM. 1323301025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAH TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Abimanyu Priatama Linuwih

NIM : 1323301025

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 November 2017

Saya yang menyatakan,



Abimanyu Priatama

NIM. 1323301025



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PERAN ORANGTUA TERHADAP ANAK DALAM PEMBENTUKAN
KETEKUNAN MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA KALIBAGOR
KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Abimanyu Priatama Linuwih, NIM : 1323301025, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 28 Desember 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP.: 19830208 201503 1 001

Penguji Utama,


H. Ahmad Sangid, B.Ed.; MA
NIP.: 19700617 200112 1 001



Diketahui :
Bahkan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Abimanyu Priatama
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto, 14 November 2017
Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

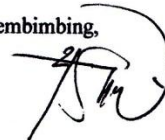
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Abimanyu Priatama Linuwih
NIM : 1323301025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : *Peran Orangtua Terhadap Anak dalam Pembentukan Ketekunan Membaca Al-Qur'an di Desa Kalibagor Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas*

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Heru Kurniawan, S.Pd., M.A

NIP.19810322 200501 1 002

MOTTO

Al-Qur'an Surat At-Tahrim Ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. 66:6)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

*Terucap rasa syukur atas semua nikmat yang Allah berikan
sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.*

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku Bapak (Supriarso) dan Ibu (Uu Suryanti) tercinta,

yang senantiasa mendoakanku, memberi nasihat

serta mencurahkan kasih sayangnya untukku.

terimakasih atas segala bentuk pengorbanan bapak dan ibu

demi memberikan yang terbaik dalam hidupku.

Bapak Heru Kurniawan S.Pd.,M.A.

yang sangat sabar memberikan bimbingan dan bekal Agama.

Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya

IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

Judul : Peran Orangtua Terhadap Anak dalam Pembentukan Ketekunan Membaca Al-Qur'an di Desa Kalibagor Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.
Penulis : Abimanyu Priatama Linuwih
NIM : 1323301025

Al-Qur'an adalah pedoman kehidupan bagi seluruh umat muslim. dan umat muslim pula diwajibkan untuk bisa membaca Al-Qur'an, oleh sebab itu agar bisa membaca Al-Qur'an harus dibiasakan sejak dini. Selain itu pula perlunya keteladanan bagi orangtua yang selalu membimbing dalam menekuni anak-anaknya membaca Al-Qur'an. Karena menjadi anak yang sholeh atau sholehah adalah dambaan bagi semua orangtua.

Oleh karena itu, orangtua sebagai pendidik utama dalam keluarga harus menerapkan pendidikan agama sejak dini agar anak-anaknya terbiasa membaca Al-Qur'an sejak kecil. Sehingga nanti ketika beranjak dewasa mereka sudah terbiasa menekuni untuk membaca Al-Qur'an. Peran orangtua dapat berwujud memberi bimbingan, motivasi, teladan yang baik, serta memberikan pengawasan terhadap anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran ketiga orangtua dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an pada anak sejak dini di Desa Kalibagor Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami subyek penelitian pada suatu konteks khusus. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Selanjutnya pengolahan data menggunakan tiga langkah utama dalam penelitian, yaitu : reduksi data, sajian data (siplay data) dan verifikasi data (menyimpulkan data).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua terhadap anak dalam pembentukan ketekunan membaca Al-Qur'an di desa kalibagor kabupaten banyumas yang diambil hanya tiga sampel orangtua. Dalam menerapkan pendidikan anak untuk menekuni membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu, *yang pertama* Membacakan ayat suci Al-Qur'an kepada anak sejak dalam kandungan (pranatal) dan sejak usia dini, *yang kedua* Melatih Anak Baca Tulis Al-Qur'an Sejak Balita (Usia 1-5 tahun), *yang ketiga* Menjadikan Suasana Rumah Sebagai Tempat Belajar Al-Qur'an, *yang keempat* Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Dalam Kesehariannya, *yang kelima* Mengenal dengan baik karakter dan kemampuan anak, *yang keenam* Melatih Hafalan Doa Harian dan Nadhom Shobrowi (Ilmu Alat), *yang ketujuh* Memberikan Hadiah Kepada Anak Jika Sudah Khatam Al-Qur'an, *yang kedepalan* Membentuk Program Setoran Hafalan Ayat Al-Qur'an Setiap Harinya Dalam Keluarga, *yang kesembilan* Selalu Mendoakan Untuk Anak.

Kata kunci : Peran Orangtua terhadap Anak, Membentuk ketekunan Membaca Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan kenikmatan serta memberi rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Orangtua dalam Keteladanan terhadap Ketekunan Membaca Al-Qur’an pada Anak-anak di Desa Kalibagor Kabupaten Banyumas”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai utusan-Nya dan sebagai suri tauladan bagi kita semua. Semoga kita termasuk golongan yang mendapat syafaat dihari kiamat. Amin.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak baik berupa materi maupun non materi sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya, kepada:

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
2. Dr.Suparjo. M.A Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
3. Heru Kurniawan S.Pd.,M.A Sebagai pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Tjiptadi Sebagai Kepala Desa Kalibagor yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Para Informan / Narasumber Orangtua di Desa Kalibagor yang telah banyak memberi ilmu tentang cara membimbing, membiasakan dan meneladani anak-anaknya untuk menjadi anak yang sholeh dan sholeh.
7. Keluargaku tercinta, Bapak, Ibu, Serta adikku

8. Kawan-kawan PAI A Angkatan 2013 yang telah memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.


9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya serta permohonan maaf. Semoga segala bantuan yang diberikan akan diberi balasan yang lebih baik oleh Allah SWT, *Jazakumullah khoirul jaza'*. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pembaca yang budiman.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca selalu penulis harapkan demi perbaikan dimasa mendatang.

Purwokerto, 14 November 2017

Penulis


Abimanyu Priatama

NIM. 1323301025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
II. KAJIAN TEORI	
A. Peran Orangtua Terhadap Anak	
1. Peran Orangtua.....	13
2. Tanggung Jawab Orangtua	31
3. Manfaat Peran Orangtua.....	36

B.	Ketekunan Membaca Al-Qur'an	
1.	Pengertian Al-Qur'an	37
2.	Dasar Menekuni Membaca Al-Qur'an.....	40
3.	Tujuan Menekuni Membaca Al-Qur'an pada Anak.....	42
III.	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian.....	46
B.	Setting Penelitian.....	46
C.	Objek Penelitian.....	47
D.	Subjek Penelitian.....	47
E.	Metode Pengumpulan Data.....	47
F.	Teknik Analisis Data.....	50
IV.	PERAN ORANGTUA TERHADAP ANAK DALAM KETEKUNAN MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA KALIBAGOR KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS	
A.	Deskripsi Orangtua	52
B.	Peran Orangtua Terhadap Anak Dalam Membentuk Ketekunan Membaca Al-Qur'an.....	65
V.	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	95
B.	Saran-saran.....	97
C.	Kata Penutup.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Profil ketiga sampel Orangtua di Desa Kalibagor.....	52
Peran Ketiga Orangtua Terhadap Anak di Desa Kalibagor.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 17 Sertifikat Komprehensif
- Lampiran 18 Sertifikat OPAK

- Lampiran 19 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 20 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 21 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 22 Sertifikat Komputer
- Lampiran 23 Sertifikat KKN
- Lampiran 24 Sertifikat PPL II
- Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Dalam hal ini faktor penting yang memegang peranan dalam menentukan kehidupan anak selain pendidikan, yang selanjutnya digabungkan menjadi pendidikan agama. Pada setiap anak terdapat suatu dorongan suatu daya untuk meniru. Dengan dorongan ini anak dapat mengerjakan sesuatu yang dikerjakan oleh orang tuanya.

Oleh karena itu, orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengarnya dan dilihat selalu ditirunya tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Dalam islam anak adalah amanat yang dibebankan oleh Allah SWT kepada orang tuanya.

Karena anak-anak cenderung meneladani perilaku orang tuanya, jika ia melihat kedua orang tuanya selalu berbuat baik terhadap ibu bapak mereka (nenek dan kakek si anak), selalu mendoakan dan meminta ampunan Allah untuk mereka, maka anak tersebut akan meniru akhlak mulia ini. Ia akan memperlakukan kedua orang tuanya seperti perlakuan yang pernah dilihatnya dari kedua orang tuanya. Jadi sama halnya anak yang selalu diajari shalat oleh orang tuanya berbeda dengan anak yang diajari bermain film, musik dan bola.

Anak yang melihat orang tuanya shalat di malam hari, menangis karena takut kepada Allah SWT dan membaca Al-Qur'an, pasti akan berfikir, mengapa ayahku menangis ? mengapa tidak tidur ?. mengapa ayahku bangun ditengah malam untuk shalat ? mengapa tidak tidur ? dan mengapa berwudhu ketika malam yang dingin ? itulah pertanyaan-pertanyaan yang akan berputar di benak si anak untuk di fikirkan. Dan kemudian dengan izin Allah ia akan menirunya.¹

Setiap orang mengharapkan rumah tangga yang aman, tentram dan sejahtera. Dalam kehidupan keluarga, setiap keluarga mendambakan anak-anaknya menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah. Dengan demikian orang tua dalam pandangan agama Islam mempunyai peran serta tugas utama dan pertama dalam kelangsungan pendidikan anak-anaknya, baik itu sebagai guru, pedagang atau dia seorang petani. Tugas orang tua untuk mendidik keluarga khusus anak-anaknya,

Pendidikan dan pembinaan anak adalah sesuatu yang tak ada habis-habisnya. Dalam dua puluh tahun terakhir dapat disaksikan betapa banyaknya langkah maju yang mudah dicatat. Dari hasil penelitian dan temuan teori-teori baru tentang pendidikan. jika selama berpuluh-puluh tahun sebelumnya manusia meyakini bahwa kecerdasan hanya menyangkut *Intelligent Quotient* (IQ), maka dewasa ini populer istilah lain yang sama pentingnya, seperti *Emotional Quotient* (EQ) dan *Spiritual Quotient* (SQ). Meski demikian, hendaknya ketiganya tidak dipandang sebagai kecerdasan yang masing-masing berdiri

¹ Musthafa al-adawy. *Fikih Pendidikan Anak*. (Jakarta : Qisthi Press, 2006), hlm. 23

sendiri. Pada prinsipnya, ketiganya adalah kesatuan utuh yang ada dalam potensi kemanusiaan.

Hal ini membawa harapan besar bagi pengembangan pola pengajaran atau sistem pendidikan, serta memberi sumbangan penting pada upaya peningkatan mutu produk pendidikan. Namun, tampak amat ironis, para tamatan lembaga pendidikan, dari tingkat dasar sampai pendidikan tinggi, makin tertangkap oleh pragmatism sempit. Selain itu keluaran sekolah juga tidak jarang yang memperlihatkan keterpecahan kepribadian. Berarti fungsi-fungsi sekolah untuk perubahan budi pekerti, tidak maksimal. Ini dari sudut budi pekerti.²

Jadi, orang tua sebaiknya memberi teladan yang baik terhadap anaknya, karena seorang anak berakhlak baik ketika orang tua juga baik, seorang anak akan bertakwa ketika orang tua juga bertakwa, mereka akan diberi rizki sesuai dengan usaha keras orang tua.³

Karena pendidikan keteladanan dalam peran kedua orang tua dalam pendidikan anak merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan etos sosial anak. Mengingat pendidik adalah seorang figur terbaik dalam pandangan anak, yang tindak tanduk dan sopan-santunya, disadari atau tidak, akan ditiru oleh mereka. Bahkan bentuk perkataan, perbuatan, dan tindak tanduknya, akan

² Syafinuddin al Mandari. *Rumahku Sekolahku*. (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004), hlm. 1-2

³ Abu Amr Ahmad Sulaiman. *Metode Pendidikan Anak Muslim usia 6 s/d 9 tahun*. (Jakarta: Darul Haq, 2005), hlm. 1-2

senantiasa tertanam dalam kepribadian anak. Oleh karena itu, masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam menentukan baik-buruknya anak. Jika orang tua rajin membaca Al-Qur'an, maka si anak akan tumbuh untuk tekun dalam membaca Al-Qur'an.

Seorang anak, bagaimana pun besarnya usaha yang dipersiapkan untuk kebajikannya, bagaimana pun sucinya fitrah, ia tidak akan mampu memenuhi prinsip-prinsip kebaikan dan pokok-pokok pendidikan utama, selama ia tidak melihat sang pendidik sebagai teladan dari nilai-nilai moral yang tinggi. Adalah sesuatu yang sangat mudah bagi pendidikan, akan tetapi adalah sesuatu yang teramat sulit bagi anak untuk melaksanakannya ketika ia melihat orang yang memberikan pengarahan dan bimbingan kepadanya tidak mengamalkannya.

Demikianlah teladan yang baik sangat berpengaruh pada jiwa seorang anak, meninggalkan bekas yang baik dalam membentuk kepribadian anak, mendidik dan mempersiapkannya. Jadi, keteladanan orang tua yang baik adalah faktor terpenting dalam upaya memberikan pengaruh terhadap hati dan jiwa. Dalam memberi teladan secara baik dari kedua orang tua, pengajar, merupakan faktor yang sangat memberikan bekas dalam memperbaiki anak, entah itu dalam membaca Al-Qur'an. Sebab biasanya anak-anak suka mengikuti apa yang dilakukan oleh orang tua maupun orang yang lebih tua darinya.

Dari sinilah peran pembiasaan kedua orang tua dalam pengajaran dan pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam menemukan tauhid yang murni, budi pekerti yang mulia, rohani yang luhur dan etika religi yang

lurus. Jadi pembiasaan yang selalu diterapkan oleh kedua orang tua adalah termasuk prinsip yang efektif dalam pembentukan akidah. Sebab, pendidikan ini didasarkan pada perhatian dan pengikutsertaan seorang anak. Mendidik dan membiasakan anak sejak kecil adalah upaya yang terjamin berhasil dan memperoleh buah yang sempurna. Sebab jika mendidik dan melatih anak berusia dewasa, maka jelas didalamnya terdapat kesulitan-kesulitan bagi orang-orang yang hendak mencari keberhasilan dan kesempurnaan.⁴

Setelah melakukan interview bebas dan observasi kepada kepala desa dan beberapa warga desa kalibagor pada tanggal 20 Juni sampai 04 Juli 2017, ada beberapa orangtua yang telah dipilih secara acak untuk menjadi contoh bagi warga yang lain dalam keteladanan orangtua di desa kalibagor. Memang sudah diakui oleh warga dan sebagian pihak terkait bahwasannya orangtua tersebut memang sudah mumpuni dan pantas untuk dijadikan teladan bagi anak-anaknya dalam menekuni membaca Al-Quran.

Berdasarkan pengamatan penulis tentang keteladanan orang tua di desa kalibagor sebagian besar orang tua memasukan anaknya untuk mengikuti pengajian anak-anak di masjid kalibagor yang diadakan setiap sore hari. Begitupun ada beberapa orangtua di desa kalibagor yang perlu di contoh oleh kita semua, bahwasannya orangtua tersebut sangat telaten dalam mencontohkan dan membimbing anaknya untuk membaca Al-Quran dalam rutinitas sehari-hari

Abdullah Nasih Ulwan. *Pendidikan Anak dalam Islam II*. (Jakarta: Pustaka Amani, 2007) hlm.

sebagai kegiatan spiritual dan pembentukan pribadi anak yang sholeh dan sholehah di desa kalibagor. Banyak cara-cara unik yang dilakukan sebagian orangtua dalam mendidik anaknya untuk membiasakan membaca Al-Quran. Dari sinilah penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana cara-cara unik tersebut dalam mendidik anak-anaknya untuk bisa melaksanakan kebiasaan sholat dan membaca Al-Quran setiap harinya. dari beberapa obyek penelitian penulis mengambil contoh para orangtua yang sudah dianggap oleh warga sekitar patut untuk diteladani dalam mendidik anak-anaknya. Terutama dalam menekuni membaca Al-Qur'an. Sebagai contoh keberhasilan orangtua dalam keteladannya yaitu anak-anaknya bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih bahkan ada yang sudah hafal bacaan ayat Al-Qur'an. Dalam penelitian tersebut penulis berharap dari para orangtua yang sudah dianggap teladan dalam mendidik anak-anaknya, juga untuk dijadikan contoh para masyarakat lainnya, agar bisa mendidik anak-anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Selain itu penulis juga tertarik karena di Desa Kalibagor antusias anak-anaknya dalam mengikuti pengajian sangat besar. Maka dari itu keteladanan orangtua berperan sangat penting dalam memberikan contoh yang terbaik untuk anak-anaknya. Pada dasarnya suri teladan yang baik memiliki dampak yang besar pada kepribadian anak tersebut. Anak akan tumbuh dengan kebaikan dan akhlak yang terpuji jika ia mendapat tauladan bagi orangtuanya.

B. Definisi Operasional

Untuk mempertegas judul ini, agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dengan maksud penelitian ini, maka penulis perlu membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Peran Orangtua Terhadap Anak

Menurut Dr. Abdullah Nasih Ulwan mengatakan yaitu Peran dalam orang tua sebagai pendidik anaknya adalah faktor terpenting dalam menentukan baik-buruknya anak, terutama dalam ketekunan anak dalam melaksanakan membaca Al-Qur'an. Karena masa anak-anak dilihat secara fisik dan kecerdasan dianggap telah matang, ia sudah dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk. Dan karena masa anak-anak itu sedang ingin tahu dan selalu menirukan apa yang dilihat di sekeliling mereka.⁵

Jadi, peran orangtua ialah sebagai publik figur yang baik terhadap anak-anaknya. karena bagaimanapun orangtua ialah sumber pertama belajar bagi anak dan penentu masa depan seorang anak.

2. Ketekunan Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah kunci pertama dasar pembelajaran Al-Qur'an pada anak. Ajaklah anak-anak membaca ayat demi ayat, termasuk teks terjemahannya. Pilihlah ayat-ayat yang arti terjemahannya merangsang minat dan keingin tahanan anak. Misalnya terdapat ayat yang artinya, “tidaklah kamu memperhatikan, bagaimana unta diciptakan ? “ atau

⁵ Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik*. (Jakarta: Al-huda, 2006) hlm. 245.

“hendaklah manusia memperhatikan makanannya.” Atas dasar ayat tersebut, ajaklah anak mengembangkannya kedalam berbagai topik, misalnya tentang makanan. Kegunaan, jenisnya, sumbernya, cara memasak dan menyajikannya, hingga halal dan haramnya. Anak dirangsang untuk berani bereksplorasi terhadap kandungan Al-Qur’an tadi, dengan melakukan proses observasi dan pengamatan.⁶

Oleh sebab itu ketekunan yang diterapkan oleh kedua orangtua yaitu melalui pembiasaan dalam kesehariannya, seperti : terbiasa shalat jamaah di masjid, tadarus Al-Qur’an, dan hafalan Al-Qur’an.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji yakni :

1. Bagaimana peran orangtua terhadap anak di Desa Kalibagor dalam membentuk ketekunan membaca Al-Qur’an ?

Dalam penelitian yang akan diterapkan yaitu dengan mengambil 3 sampel atau contoh keluarga yang telah dijadikan panutan oleh masyarakat karena mendidik anak-anaknya tekun dalam membaca Al-Qur’an dan bahkan bisa menjadikan anak-anaknya menjadi hafidz.

Dengan mengetahui proses dan hasil dari pendidikan keteladanan kedua orang tua dalam membentuk pribadi anak yang sholeh dan sholehah untuk menekuni membaca Al-Qur’an tersebut, maka penulis dapat mengetahui secara konseptual kerangka umum dari pelaksanaan pendidikan

⁶ Nunu A. & Nunung K. *70 Cara Mudah Bergembira bersama Al-Qur’an*. (Bandung : Penerbit Marja, 2004) hlm. 44.

keteladanan kedua orang tua di desa kalibagor yang telah diambil 3 sampel orangtua yang diteliti. Sehingga, akan memudahkan penulis dalam menentukan langkah selanjutnya, terutama untuk menjawab rumusan masalah utama yang telah penulis sampaikan diatas.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran orangtua di rumah dalam membimbing dan membiasakan anaknya untuk membaca Al-Qur'an.
2. Untuk dijadikan contoh oleh para orangtua yang lain, agar selalu memperhatikan anak-anaknya untuk menekuni membaca Al-Quran
3. Menambah pengetahuan / wawasan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.
4. Memberikan masukan bagi pendidik, terutama orangtua dan lingkungan keluarga agar dapat memberikan keteladanan kepada anak sesuai konsep islam sehingga anak tumbuh berkepribadian yang lurus.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan dengan penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan penelitian yang berkaitan yaitu:

Penelitian oleh Kuspariyatin dengan berjudul “Peranan Keluarga dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Rw. 02 Desa Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas” dalam skripsi tersebut membahas tentang kegiatan tentang persoalan dalam Peranan Keluarga dalam pelaksanaan PAI (Pendidikan Agama Islam) di Desa Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

Adapun metode yang dilakukan peneliti yaitu dengan meneliti secara lapangan (*field resech*) yang dimana peneliti melakukan penelitian langsung pada objeknya yaitu kedua orang tua. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik purposive sampling maksudnya yaitu ialah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Jadi pertimbangan tertentu yakni dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti dalam menggali informasi tentang peran kedua orang tua dalam memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak.

Kemudian penelitian oleh Alifah Nur Fitriani tentang “Konsep Al-Qur’an tentang Peran Ibu dalam Pendidikan dan Pengembangan Fitrah Beragama Bagi Anak” dalam skripsi tersebut dibahas tentang kewajiban seorang ibu dalam mendidik dan mengembangkan fitrah beragama bagi anak serta dibahas dalam konsep Al-Qur’annya.

Selanjutnya penelitian oleh Ahmad Hilmi tentang “Perhatian Orangtua Terhadap Iklim Keagamaan dalam Keluarga Hubungannya dengan Intensitas Ibadah Mahdloh Anak di Desa Karang Sari Kecamatan Kutowinangun Kabupaten

Kebumen.” Dalam skripsi tersebut dibahas tentang bagaimana perhatian orangtua tentang intensitas ibadah mahdloh anak.

Dari ketiga karya ilmiah di atas, skripsi yang akan penulis teliti berjudul “Peran keteladanan orangtua terhadap ketekunan shalat dan membaca Al-Quran bagi anak-anak di Desa Kalibagor Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas”. Pembahasan terfokus pada keteladanan orang tua, yang dilakukan melalui ketekunan membaca Al-Qur’an pada anak-anak. Perbedaan dengan ketiga skripsi di atas adalah pada fokus pembahasannya yang lebih sempit dari ketiga skripsi di atas.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri dari 5 bab. Adapun uraian masing-masing bab tersebut adalah sebagai tersebut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, penugasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori tentang pengertian dan konsep dasar serta teori-teori yang berkaitan dengan skripsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian atau tentang cara meneliti yang dilakukan oleh peneliti seperti, observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB IV : TAMPILAN DATA DAN ANALISIS DATA

Berupa penyajian dan analisa data mengenai deskripsi orangtua, peran orangtua terhadap anak dalam membentuk ketekunan membaca Al-Qur'an terhadap anak-anak di Desa Kalibagor Kabupaten Banyumas.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan terhadap hasil yang telah selesai dilakukan, saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dan dengan melakukan analisis data secara cermat terhadap data-data yang diperoleh, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan tentang bagaimana peran orangtua terhadap anak dalam ketekunan membaca Al-Qur'an di Desa Kalibagor Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas yaitu bahwa peran yang dilakukan oleh para orangtua ada 10 cara yaitu, *yang pertama* Membacakan ayat suci Al-Qur'an kepada anak sejak dalam kandungan (pranatal) dan sejak usia dini, *yang kedua* Melatih Anak Baca Tulis Al-Qur'an Sejak Balita (Usia 0-6 tahun), *yang ketiga* Menjadikan Suasana Rumah Sebagai Tempat Belajar Al-Qur'an, *yang keempat* Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Dalam Kesehariannya, *yang kelima* Mengenal dengan baik karakter dan kemampuan anak, *yang keenam* Melatih Hafalan Doa Harian dan Nadhom Shobrowi (Ilmu Alat), *yang ketujuh* Memberikan Hadiah Kepada Anak Jika Sudah Khatam Al-Qur'an, *yang kedelapan* Membentuk Program Setoran Hafalan Ayat Al-Qur'an Setiap Harinya Dalam Keluarga, *yang kesembilan* Selalu Mendoakan Untuk Anak.

Dari cara-cara tersebut sudah cukup baik dalam membentuk ketekunan membaca Al-Qur'an dan melatihnya sejak dini bahkan sejak dalam kandungan hingga dewasa. Ketiga pasangan orangtua di Desa Kalibagor Kabupaten Banyumas memang mempunyai cara masing-masing dalam mendidik anaknya supaya tekun membaca Al-Qur'an dan dapat diketahui bahwa sebagai orangtua mempunyai peran dan kewajiban untuk mendidik anak, agar anak mempunyai perilaku yang baik dengan menerapkan ajaran-ajaran agama sebagai pilar utama yang membentuk ketekunan anak membaca Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an ialah sebagai pedoman utama bagi umat manusia dan diwajibkan untuk mempelajarinya. Dari keterangan yang diambil oleh penulis dari lapangan langsung bisa diambil pelajaran oleh kita dalam penerapan mendidik anak supaya tekun dalam membaca Al-Qur'an. Sebagaimana telah dipaparkan dalam penyajian data, bahwasannya ada beberapa materi dan bentuk peran keteladanan membaca Al-Qur'an yang sudah dibiasakan sejak kecil oleh tiga orangtua teladan di Desa Kalibagor Kabupaten Banyumas. Para orangtua teladan memang sebelumnya sudah mempunyai latar belakang dalam mendidik anak.

Para orangtua senantiasa memberikan teladan pada anak-anaknya dan selalu membimbing, mengarahkan, menjadi teladan yang baik serta memberikan motivasi pada anak-anaknya untuk menekuni membaca Al-Qur'an sejak kecil. Sebagian besar para orangtua yang diteliti sudah telaten

dalam membiasakan anak-anaknya untuk menekuni membaca Al-Qur'an, disamping itu orangtua tersebut juga sebagai guru ngaji di masyarakat.

Dari ketiga contoh orangtua di Desa Kalibagor tersebut mempunyai cara yang unik tersendiri untuk mendidik anak-anaknya senantiasa tekun dalam membaca Al-Qur'an dan menjalani ibadah-ibadah dalam agama islam lainnya dan rata-rata dari ketiga contoh para orangtua di Desa Kalibagor Kabupaten Banyumas, lebih sering menggunakan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap harinya.

Jadi, dengan demikian setidaknya orangtua perlu merencanakan dan bahkan membentuk program dalam lingkungan keluarga yang bertujuan menekuni anak dalam hal membaca Al-Qur'an maupun menghafalkan Al-Qur'an. Karena bagaimanapun orangtua lah yang sangat berpengaruh dalam pendidikan anak-anaknya sejak lahir hingga dewasa. Karena anak bisa dibentuk kepribadiaannya oleh kedua orangtua sejak dalam kandungan ibunya hingga anak beranjak dewasa.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis menyampaikan beberapa saran untuk ketiga orangtua pada khususnya orangtua Bapak Kanang dan Ibu Zulfa, Bapak Heru dan Ibu Muhwati, Bapak Sartam dan Ibu Sunarsih serta orangtua yang lain pada umumnya di Desa Kalibagor Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

1. Untuk Peran Ayah

Dalam hal pembiasaan menekuni membaca Al-Qur'an. sebagai peran Ayah, utamakanlah anaknya terlebih dahulu terutama dalam pendidikan ibadahnya dan ketekunan dalam hal membaca Al-Qur'an. Adapun disamping kesibukan pekerjaan-pekerjaan yang lainnya. Dari ketiga contoh Orangtua di Desa Kalibagor Kabupaten Banyumas sudah termasuk kategori peran ayah yang teladan bagi anak-anaknya.

2. Untuk Peran Ibu

Bagi seorang ibu mempunyai banyak peran didalam rumah tangga, dan biasanya anak-anak lebih dekat dengan sosok seorang ibu. Maka dari itu sebagai peran seorang ibu dirumah perlu kesabaran dan ketelatenan yang ekstra dalam mendidik anak-anaknya, terutama dalam kegiatan ibadah shalat maupun membaca Al-Qur'an bagi anak-anaknya perlu diperhatikan dalam kesehariannya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan rahmat Allah SWT dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan senantiasa berdoa dan memohon kepada Allah SWT. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi khususnya dan pembaca pada umumnya. Namun karena keterbatasan kemampuan dan wawasan penulis, maka apabila dalam menyusun ini banyak kesalahan dan kekurangannya, sudilah kiranya para

pembaca berkenan memberikan pikiran baik berupa kritikan maupun saran demi sempurnanya skripsi ini. *Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nasih. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam II*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Abu Amr Ahmad Sulaiman. 2005. *Metode Pendidikan Anak Muslim usia 6 s/d 9 tahun*. Jakarta: Darul Haq.
- Ahmad Salim Baswilan. 2005. *Kisah Inspiratif Penghafal Al-Qur'an*. Sukoharjo : Wacana Ilmiah Press.
- Ahmad Tafsir. 2008. *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Tanzah. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Fuad Hasan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ibrahim Amini. 2006. *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al-huda.
- Izzatul Jannah. 2009. *10 Bersaudara Bintang Al-Qur'an*. Bandung: Sygma Publishing
- Mahmud M.Al-Jauhari, M.Abdul Hakim Khayyal.2005. *Membangun Keluarga Qur'ani*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- M.F. Zenrif. 2008. *Sintesis Paradigma Studi Al-Qur'an*. Malang : UIN Malang Press.
- Muhammad Quthb. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al-Ma'arif.

- Muhammad Syarif Ash-Syawaf. 2003. *Abg Islami kiat-kiat efektif mendidik anak&remaja*. Bandung : Pustaka Hidayah.
- Musthafa Al-adawy. 2006. *Fikih Pendidikan Anak*. Jakarta: Qisthi Press.
- M. Yusran Asmuni. 2001. *Diarsah Islamiyah 1 Pengantar studi Al-Qur'an, A-Hadits, Fiqh dan Pranata sosial*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nasiruddin. 2012. *Cerdas Ala Rasulullah*. Jogjakarta: A+plus Books.
- Norma Tarazi.2001. *Wahai Ibu Kenali Anakmu*. Yogyakarta: Mitra Pusaka.
- Nunu A, Nunung K. 2004. *70 Cara Mudah Bergembira bersama Al-Qur'an*. Bandung : Penerbit Marja.
- Samsul Munir Amir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Sinar Grafita Offset.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitati, dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Suharismi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafinuddin Al-mandiri. 2004. *Rumahku Sekolahku*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Syafinuddin al Mandari. 2004. *Rumahku Sekolahku*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Syaikh Muhammad Said Mursi. 2001. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta Timur: Pustaka Kautsar.

Syaiful Bahri Djamarah. 2004. *Pola Komunikasi orangtua & anak dalam keluarga*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Zainul Arifin. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

